

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Data fenogram yang dibentuk oleh klaster UPGMA membagi keenam sampel yang menjadi dua kelompok besar. Kelompok I terdiri atas *P.duclitan* IV.C.83, *P.duclitan* 112A, *P.duclitan* XXV/B111. *P.duclitan* 112 A yang memiliki bentuk morfologi buah yang bulat terpisah dengan *P.duclitan* IV.C.83 dan *P.duclitan* XXV/B111 membentuk satu kelompok kecil di dalam kelompok 1, diindikasikan bahwa *P.duclitan* 112 A termasuk ke dalam varietas atau kultivar yang berbeda, tetapi masih berkerabat dekat dengan individu-individu *P.duclitan* lainnya, sedangkan kelompok II terdiri atas *P.obovata* IV.170, *P.duclitan* XXV.B.120 dan *P.campechiana* IV.D.182A.

P.duclitan XXV.B.120 memiliki larik yang lebih bervariasi dibandingkan dengan *P.duclitan* lainnya, menyebabkan individu ini berada di kelompok besar yang berbeda. *P.campechiana* dan *P.obovata* masih berkerabat dekat karena masih termasuk ke dalam satu kelompok besar, sedangkan *P.campechiana* dan *P.obovata* dengan *P.duclitan* IV.C.83, *P.duclitan* XXV/B111, *P.duclitan* 112A berkerabat jauh hal ini dibuktikan bahwa masing-masing individu termasuk kedalam kelompok besar yang berbeda dan karakter morfologinya berbeda.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan analisis yang lebih mendalam terhadap tanaman sawo *Pouteria* dengan melibatkan lebih banyak primer dan lebih banyak sampel yang diuji, karena semakin banyak primer dan sampel yang digunakan akan semakin besar peluang untuk mendeteksi polimorfisme DNA dan semakin menggambarkan hubungan genetik pada tiap-tiap individu lebih jelas.